

**DAMPAK *ILLUSION OF CONTROL* DAN *REGRET AVERSION*  
TERHADAP KEPUTUSAN PENGAMBILAN KREDIT DENGAN  
PENGELOLAAN KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL  
MODERASI PADA UMKM DI KABUPATEN  
BULELENG**

**Putu Satya Dadi Saputra, NIM. 2429141088**

**Magister Akuntansi, Pascasarjana, Universitas Pendidikan Ganesha**

**ABSTRAK**

Fenomena menunjukkan bahwa tingkat kredit bermasalah (NPL) UMKM di Kabupaten Buleleng masih relatif tinggi dibandingkan rata-rata provinsi, yang mengindikasikan adanya persoalan dalam kualitas pengambilan keputusan pembiayaan, sementara di sisi lain banyak pelaku UMKM tetap mengambil kredit meskipun kemampuan pengelolaan keuangan belum optimal sehingga keputusan finansial diduga lebih dipengaruhi faktor psikologis daripada analisis rasional berbasis data. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh *Illusion of Control* dan *Regret Aversion* terhadap keputusan pengambilan kredit dengan pengelolaan keuangan sebagai variabel moderasi pada UMKM di Kabupaten Buleleng. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan data yang dikumpulkan melalui kuesioner dari 173 pelaku UMKM dan dianalisis menggunakan SEM-PLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Illusion of Control* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit, sedangkan *Regret Aversion* tidak berpengaruh signifikan. Selain itu, pengelolaan keuangan tidak terbukti memoderasi hubungan kedua variabel psikologis tersebut dengan keputusan kredit. Temuan ini menegaskan bahwa bias kognitif tertentu dapat lebih dominan dibandingkan kemampuan pengelolaan keuangan dalam memengaruhi keputusan pembiayaan usaha. Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis pada kajian perilaku keuangan UMKM serta implikasi praktis bagi lembaga keuangan dan pembuat kebijakan untuk mempertimbangkan aspek psikologis dalam strategi edukasi kredit serta pengelolaan keuangan yang baik dan benar sebagai acuan dalam memutuskan untuk mengambil kredit.

**Kata Kunci:** *Illusion of Control*, *Regret Aversion*, Keputusan Pengambilan Kredit, dan Pengelolaan Keuangan

***THE EFFECT OF ILLUSION OF CONTROL AND REGRET AVERSION  
ON CREDIT DECISION-MAKING WITH FINANCIAL MANAGEMENT AS  
A MODERATING VARIABLE AMONG MSMEs IN  
BULELENG REGENCY***

**Putu Satya Dadi Saputra, NIM. 2429141088**

***Master of Accounting, Postgraduate Program***

***Ganesha University of Education***

***ABSTRACT***

*The phenomenon shows that the level of non-performing loans (NPL) among MSMEs in Buleleng Regency remains relatively high compared to the provincial average, indicating issues in the quality of financing decision-making, while many MSME actors continue to take credit despite suboptimal financial management capabilities, suggesting that financial decisions may be more influenced by psychological factors than data-based rational analysis. This study aims to analyze the effect of Illusion of Control and Regret Aversion on credit decision-making with financial management as a moderating variable among MSMEs in Buleleng Regency. The research employed a quantitative associative approach with data collected through questionnaires from 173 MSME actors and analyzed using SEM-PLS. The results show that Illusion of Control has a positive and significant effect on credit decision-making, whereas Regret Aversion has no significant effect. In addition, financial management is not proven to moderate the relationship between these psychological variables and credit decisions. These findings confirm that certain cognitive biases may be more dominant than financial management capability in influencing business financing decisions. This study contributes theoretically to behavioral finance literature in the MSME context and provides practical implications for financial institutions and policymakers to consider psychological aspects in credit education strategies and proper financial management practices as a basis for deciding to take credit.*

***Keywords:*** *Illusion of Control, Regret Aversion, Credit Decision-Making, Financial Management*